

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi membawa dampak yang besar bagi sektor industri di seluruh belahan dunia. Hal ini dapat dilihat dari adanya persaingan bisnis yang meningkat secara ketat. Dengan adanya globalisasi, pemasaran produk perusahaan tidak lagi terpaku pada pasar dalam negeri tetapi juga pada pasar luar negeri.

Hukum rimba mengatakan: ” yang kuat, yang menang ”. Begitu juga yang terjadi di dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan yang tidak mampu bertahan dengan sendirinya lama-kelamaan akan mengalami penurunan omset. Sedangkan perusahaan yang mampu bertahan akan terus berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya biar pun mereka harus bersaing dengan perusahaan lainnya baik yang di dalam maupun yang di luar negeri.

Di Indonesia, globalisasi ekonomi terjadi pada tahun 1997, yang ditandai dengan adanya krisis moneter. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menyebabkan banyak perusahaan yang gulung tikar. Bagi perusahaan yang mampu bertahan mereka harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, terutama dengan perusahaan asing.

Salah satu kegiatan yang menentukan agar suatu perusahaan dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah proses produksi, karena proses produksi memerlukan biaya yang cukup tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mempengaruhi harga jual suatu produk. Jika biaya produksi tinggi,

maka harga jual pun tinggi. Harga jual yang tinggi akan membuat perusahaan sulit bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi.

Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan perusahaan, sedangkan pengendalian merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan untuk menekan adanya penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan. Secara teoritis, perencanaan dan pengendalian disajikan secara terpisah. Pada kenyataannya, perencanaan dan pengendalian tidak terpisahkan, dan merupakan proses yang selalu berhubungan. (Usry, 2003)

Alat yang digunakan manajer untuk mengendalikan biaya produksi diantaranya *anggaran*. *Anggaran* merupakan suatu rencana tertulis yang bermaksud untuk mengendalikan biaya yang dikorbankan. Dengan adanya penyusunan *anggaran*, perusahaan dapat meminimalkan adanya penyimpangan biaya yang dilakukan oleh oknum tertentu dan dapat segera memperbaikinya sebelum perusahaan mengalami kerugian yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan masalah *anggaran* dengan judul penelitian :

"Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi" (Studi kasus pada PT. X)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus mampu melakukan persaingan dengan perusahaan lainnya, baik yang berada di

dalam negeri maupun yang di luar negeri. Setiap perusahaan diharapkan dapat menciptakan produk yang berkualitas, melakukan inovasi-inovasi, cepat tanggap terhadap kebutuhan konsumen, dan mengikuti trend yang ada pada saat itu.

Adapun kendala yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya, misalnya dalam menciptakan produk yang berkualitas. Kendala yang dihadapi adalah biaya produksi yang tinggi. Seperti yang kita ketahui untuk menciptakan suatu produk yang bermutu, biaya yang dibutuhkan pun tidak sedikit. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu alat perencanaan dan pengendalian biaya. Alat yang biasanya digunakan oleh para manajer untuk merencanakan dan mengendalikan biaya disebut dengan anggaran.

Perencanaan dan pengendalian biaya bermaksud untuk mengawasi biaya produksi agar tidak lebih tinggi daripada biaya yang telah direncanakan. Hal ini berguna untuk menghindari kerugian yang dialami perusahaan.

Dari beberapa uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang diteliti dan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana penyusunan anggaran produksi pada PT. X.
2. Bagaimana cara perusahaan mengendalikan biaya produksinya.
3. Bagaimana penerapan anggaran dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi perusahaan.
4. Bagaimana peranan anggaran dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui bagaimana prosedur perusahaan dalam menyusun anggaran produksi.
- 2 Untuk mengetahui cara yang digunakan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksinya.
- 3 Untuk mengetahui bagaimana penerapan anggaran dalam mengendalikan biaya produksi.
- 4 Untuk mengetahui seberapa besar peranan anggaran dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi, dengan cara menggunakan kuesioner.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi :

1. Perusahaan

Memberikan suatu gambaran yang lebih baik bagi perusahaan akan pentingnya anggaran biaya produksi dalam menunjang pengendalian biaya produksi serta bisa menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan bila seandainya ada hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan tujuannya.

2. Penulis

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian dan sebagai studi banding dengan teori-teori yang telah diterima.

3. Pihak lainnya

Diharapkan secara langsung maupun tidak langsung untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi para peneliti lainnya mengenai penyusunan anggaran biaya produksi sebagai perencanaan dan pengendalian biaya produksi serta sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Sejalan dengan berkembangnya jaman, maka persaingan antara perusahaan pun tidak dapat dihindarkan. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus mampu memberikan yang terbaik bagi konsumen baik dalam hal produk yang ditawarkan maupun dalam hal pelayanan. Hal ini berguna untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Dalam usahanya memenuhi kebutuhan konsumen, para manajer memiliki kendala yang sering menjadi bahan pertimbangan yaitu menyangkut biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi mempengaruhi penetapan harga jual. Jika biaya produksi tinggi, maka harga jual produk pun tinggi. Tingginya harga jual akan membuat perusahaan sulit bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu perencanaan yang berfungsi untuk menekan biaya produksi.

Perencanaan dapat dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengendalian berfungsi untuk menilai apakah aktivitas perusahaan telah berjalan

sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah anggaran. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai estimasi (anggaran) dengan nilai realisasinya. Dari hal ini dapat diketahui seberapa besar penyimpangan yang dilakukan sehingga manajemen dapat memperbaikinya untuk periode yang mendatang. Dari uraian diatas, penulis dapat menarik sebuah hipotesis, yaitu :

"Penyusunan anggaran biaya produksi yang memadai, dapat membantu merencanakan dan menilai seberapa efektif pengendalian biaya dalam perusahaan."

1.6 Metode Penelitian

Langkah-langkah utama yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik, judul, serta merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
2. Mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Library research (studi kepustakaan) dengan cara membaca dan mempelajari hasil perkuliahan, buku-buku, artikel-artikel serta bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Penelitian lapangan (field research) yaitu dengan meninjau secara langsung ke perusahaan yang diteliti untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian melalui :

- Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab dengan staf, karyawan, serta pihak manajemen perusahaan untuk memperoleh data yang akurat.

- Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan aktivitas di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- Kuesioner

Peneliti mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dan terstruktur yang dijawab oleh pihak-pihak yang berwenang untuk menjelaskan objek penelitian.

1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil data dari PT. X yang berlokasi di Jalan Raya Batujajar Km 3,5 Bandung. Perusahaan ini adalah pabrik sekaligus produsen berbagai jenis merk cat, dan penelitian dilakukan pada cat yang bermerk "kemtone" yang dilakukan dari Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei tahun 2008.